

ABSTRAK

HUBUNGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DENGAN RESILIENSI PADA WOMANPRENEUR YANG MENJADI PENAFKAH UTAMA DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI JAKARTA

Maria Katherina Wong

Yenny, M.Psi., Psikolog

Universitas Mercu Buana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dengan resiliensi pada womanpreneur yang menjadi penafkah utama dalam masa pandemi Covid-19 di Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui model korelasi dan teknik *non-probability sampling* kepada 153 responden yang memiliki kriteria subjek penelitian yaitu kelompok usia 20 tahun - > 55 tahun, bekerja sebagai wirausaha atau karyawan, berdomisili di Jakarta dan penafkah utama keluarga selama masa pandemi Covid-19. Penyebaran data kuesioner dilakukan secara online menggunakan *Google Form* keseluruhan responden,, sedangkan analisis data dilakukan dengan koefisien korelasi *Pearson Correlation Product Moment*. Hasil penelitian terhadap wanita penafkah utama di Jakarta menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dengan resiliensi yang memiliki arah positif dan berkorelasi sedang dengan artinya semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) maka semakin tinggi tingkat resiliensi. H_0 dalam penelitian ini diterima karena Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien korelasi $r = 0.446$ yang menjelaskan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang positif antara kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dengan resiliensi pada womanpreneur yang menjadi penafkah utama dalam masa pandemi Covid-19 di Jakarta.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Resiliensi, Womanpreneur, Penafkah Utama Perempuan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PSYCHOLOGICAL WELL-BEING WITH RESILIENCY IN WOMANPRENUER BREADWINNERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN JAKARTA

Maria Katherina Wong

Yenny, M.Psi., Psikolog

Universitas Mercu Buana

The objective of the following study is to examine the relationship of psychological well-being with resiliency in womanpreneur breadwinners during the Covid-19 pandemic in Jakarta. The research method used in the study is a quantitative method through correlation model and non-probability sampling towards 153 respondents that are characterized by the prerequisite of the research which is to be in the age group of 20 - > 55 years old, working as an entrepreneur or employee, residing in Jakarta and is the breadwinner of the family throughout the Covid-19 pandemic. The distribution of data uses an online questionnaire using Google Form to all respondents, while the data analysis was carried out using Correlation Coefficient Pearson's Correlation Product Moment. The findings of the study shows that there is a significant relationship of psychological well-being with resiliency that possesses a positive direction with the medium degree of correlation meaning that the higher the level of psychological well-being then the higher the level of resiliency would be. The result of the study therefore states that the Ho hypothesis is accepted due to sig value (2-tailed) $0.000 < 0.05$ and the correlation coefficient $r = 0.446$ that explains the significant relationship that is positive between psychological well-being and resiliency towards womanpreneur breadwinners during the Covid-19 pandemic in Jakarta.

Key Words : Psychological Well Being, Resiliency, Womanpreneur, Female Breadwinners